

**MOTIVASI WALI MURID MENYEKOLAHKAN ANAK-ANAKNYA  
DI SD DJAMA'ATUL ICHWAN SURAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Islam (S.Pd.I) Program Studi Pendidikan Agama Islam  
(Tarbiyah)

Oleh:  
**MUHAMAD ROSLAN SALEH**  
G 000 060 125

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan anak dalam lingkungan keluarga merupakan awal dan sentral bagi seluruh pertumbuhan dan perkembangan anak menjadi individu yang mandiri dan dewasa. Keluarga juga merupakan lembaga pertama dalam kehidupan anak, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial. Keluarga memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral dan pendidikan kepada anak. Di samping sebagai tempat awal bagi proses sosialisasi anak, keluarga juga merupakan tempat sang anak mengharapkan dan mendapatkan pemenuhan kebutuhan-kebutuhan akan kepuasan emosional telah dimiliki bayi yang baru lahir. Perkembangan jasmani anak tergantung pada pemeliharaan fisik yang layak yang diberikan keluarga. Sedangkan perkembangan sosial anak akan bergantung kepada kesiapan keluarga sebagai tempat sosialisasi yang layak. Dikatakan bahwa ibu sejati ialah wanita yang mengharapkan keselamatan dan kebahagiaan putra putrinya. Sedangkan ayah sejati ialah pria yang menyediakan diri untuk menjadi sahabat putra putrinya, mampu bersikap tegas namun penuh kasih; bersedia menegur putra-putrinya yang melakukan kesalahan maupun pelanggaran terhadap norma-norma tingkah laku yang mereka sepakati bersama (Kartini Kartono, 1985: 72). Salah satu diantara hak anak untuk dipenuhi kebutuhannya adalah hak bagi anak-anak untuk memperkembangkan budi pekerti yang wajar dan sehat secara sosial, spiritual, moral, mental dan jasmaniah yang terjamin.

Anak merupakan pondasi yang paling mendasar bagi terbentuknya sebuah bangunan masyarakat. Apabila anak diletakkan dalam posisi yang benar, bangunannya secara utuh akan bisa lurus, meskipun bangunan tersebut besar dan mencakar langit. Dapat pula diibaratkan bahwa anak merupakan bibit tumbuhnya suatu pohon generasi yang besar, yang darinya akan tumbuh cabang-cabang dan ranting-rantingnya. Jika selama ini anak selalu diperhatikan kesehatan fisiknya, maka semestinya perlu memberikan perhatian lebih pada kelurusan cara berfikir dan cara pandangnya. Apabila orang tua benar-benar serius dalam memberikan perhatian kepada anak-anaknya, maka akan memetik buah dari usaha tersebut ketika anak telah dewasa. Namun, sebaliknya apabila orang tua tidak memberikan perhatian dengan baik, anak akan menjadi orang yang tidak bisa dikontrol moral dan perilakunya.

Orang tua yang membangun potensi anaknya, harus lebih dahulu mengenal perilaku dan watak anaknya. Pengenalan orang tua terhadap perilaku anaknya dapat membangun potensi dan mengarahkan anak kepada beberapa kegiatan yang sesuai. Selain itu, orang tua yang membangun potensi anaknya harus mempertimbangkan dan menyesuaikan diri dengan perkembangan anak. Orang tua berkewajiban mengenal perilaku anak, karena setiap anak memiliki perbedaan perilaku meskipun berasal dari orang tua yang sama. Perilaku anak yang terlihat sehari-hari merupakan wujud atau ekspresi keinginan, kecenderungan dan potensi anak (Prayitno, 2002: 1). Oleh karena itu, pemahaman yang jelas terhadap tingkah laku anak diperlukan dalam membangun potensinya.

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan (Mc. Donald dalam Sardiman, 2001: 71). Pada dasarnya, proses motivasi dapat digambarkan jika seseorang tidak puas akan mengakibatkan ketegangan, yang pada akhirnya akan mencari jalan atau tindakan untuk memenuhi dan terus mencari kepuasan yang menurut ukurannya sendiri sudah sesuai dan harus terpenuhi.

Salah satu usaha yang perlu diperhatikan oleh orang tua untuk membangun potensi anak adalah melalui sekolah. Anak harus belajar pada tingkat yang sesuai dengan kemampuan intelektualnya dan mulai bergaul dengan teman-temannya. Jika anak berbeda dari perkembangannya, maka orang tua harus mencari tahu penyebabnya. Sekolah seringkali menyenangkan, tetapi dapat juga menakutkan bagi anak. Anak-anak harus belajar, bersaing dan menampilkan diri secara akademis, sebagaimana menyatukan diri dalam lingkungan sosial. Dengan diadakan kegiatan belajar di sekolah, maka: 1) anak dapat mengetahui suatu kepandaian, kecapakan atau konsep yang sebelumnya tidak pernah diketahui; 2) anak dapat mengerjakan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat dilakukan, baik tingkah laku maupun keterampilan. 3) anak mampu mengkombinasikan dua pengetahuan atau lebih ke dalam suatu pengertian baru, baik keterampilan, pengetahuan, konsep maupun sikap/tingkah laku, dan 4) anak dapat memahami dan menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh (Sudirman, 2001: 3).

Perkembangan teknologi mempengaruhi semua aspek kehidupan, sehingga terjadi perubahan. Perubahan-perubahan itu akan mempengaruhi pengetahuan, aspirasi, minat, semangat, kebiasaan, bahkan pola-pola hidup masyarakat, dan pada akhirnya cenderung mempengaruhi anak untuk berfikir tentang hal-hal yang bersifat material dari pada kebaikan moral dan tingkah laku. Pengaruh budaya luar yang tidak sesuai budaya bangsa dan jauh dari nilai-nilai Islam juga menjadi penyebabnya. Sehingga dampak dari itu semua adalah kerusakan moral anak-anak yang luar biasa dan juga lemahnya iman dalam menghadapi globalisasi di semua aspek kehidupan. Sehingga memilih sekolah yang baik menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi untuk memberikan pendidikan yang terbaik bagi putra dan putrinya. Sekolah/lembaga pendidikan formal yang ada sekarang ini belum banyak berperan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut di atas. Hal inilah yang dirisaukan banyak orang tua. Orang tua merasa kesulitan untuk mencari pendidikan yang baik bagi anak-anak mereka. Hal tersebut menyebabkan para orang tua sekarang ini cenderung melirik kepada sekolah-sekolah yang bernaftaskan Islam atau sekolah di bawah naungan lembaga pendidikan Islam.

Sekolah Dasar Djama'atul Ichwan merupakan salah satu contoh alternatif para orang tua untuk menyekolahkan anak-anaknya. Sekolah Dasar Djama'atul Ichwan adalah lembaga pendidikan Islam tingkat dasar yang berusaha memberikan pendidikan keilmuan dengan menekankan pada aspek keislaman di dalamnya. Sehingga dengan adanya pendidikan Islam, maka

akan memberikan peran penting dalam proses pembentukan moral dan kepribadian seorang anak.

Sekolah Dasar Djama'atul Ichwan merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta yang mendorong anak didiknya untuk cerdas tidak hanya dalam keselarasan jasmani dan rohani, melainkan juga manifestasinya sebagai tingkah laku dan perbuatan yang berada dalam pengalamannya. Maksudnya anak didik mendapat kesempatan yang cukup bebas dan sebanyak mungkin mengambil pelajaran dalam kejadian yang ada disekitarnya. Sebagai sekolah swasta Sekolah Dasar Djama'atul Ichwan mempunyai kemandirian dalam melakukan pengelolaan terhadap manajemen sumber daya manusia, namun dalam penetapan kurikulum tetap mengacu pada peraturan pemerintah yang diberikan tambahan kurikulum dari Djama'atul Ichwan yang syarat dengan pelajaran agama Islam.

Berdasarkan hal tersebut di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang Sekolah Dasar Djama'atul Ichwan Surakarta yang sudah berkembang selama ini dan diminati masyarakat, serta berusaha untuk mengetahui apa yang menjadi motivasi wali murid dalam memilih sekolah tersebut.

## **B. Penegasan Istilah**

### **1. Motivasi**

Motivasi berasal dari bahasa Yunani *movere*, yang berarti *to move*, bergerak; *motivation* berarti menggerakkan (Depdikbud, 1998:102).

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak

sadar untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu; atau usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 1989: 593).

Menurut kamus Psikologi (1982: 168) bahwa motivasi diartikan sebagai kecenderungan organisme untuk melaksanakan suatu sikap atau perilaku yang dipengaruhi oleh kebutuhan dan diarahkan pada tujuan tertentu yang telah direncanakan.

Sedangkan menurut Sondang (1995: 142) motivasi adalah keadaan kejiwaan yang mendorong, mengaktifkan atau menggerakkan dan motif itulah yang mengarahkan dan menyalurkan perilaku, sikap dan tindakan seseorang yang selalu dikaitkan dengan pencapaian tujuan, baik tujuan organisasi maupun tujuan pribadi masing-masing anggota organisasi yang bersangkutan.

Dari ketiga pengertian tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian motivasi dapat dipahami sebagai keadaan yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan atau perilaku tertentu, yang dipengaruhi oleh kebutuhan dan diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.

## **2. Wali Murid**

Istilah wali murid berasal dari dua kata yaitu wali dan murid. Kata wali menurut *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (1994: 1618) adalah

pelindung, pengampu, penanggung (hidup seseorang); pengganti orang tua sedangkan wali murid yaitu orang tua yang menanggung si murid (membayar uang sekolahnya, dan kebutuhan hidupnya).

Sedangkan kata murid menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (1983: 783) adalah orang yang sedang mendalami (ilmu) agama islam; orang yang beribadat sungguh-sungguh; orang yang sholeh.

### **3. Menyekolahkan**

Sekolah adalah a) bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran sesuai dengan tingkatannya; b) waktu atau pertemuan ketika murid-murid diberi pelajaran; c) usaha menuntut kepandaian (ilmu pengetahuan); pelajaran dan pengajaran. Sedangkan menyekolahkan memasukkan anak ke sekolah; mengirim ke sekolah (untuk belajar); menyuruh belajar ke sekolah; memberikan biaya sekolah (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 1989: 796).

### **4. Sekolah Dasar Djama'atul Ichwan**

Sekolah Dasar Djama'atul Ichwan adalah lembaga pendidikan Islam tingkat dasar yang berusaha memberikan pendidikan keilmuan dengan menekankan pada aspek agama di dalamnya.

Dari pengertian-pengertian istilah di atas yang penulis maksud dari judul keseluruhan dalam skripsi ini adalah mempelajari dan mengamati secara seksama serta mendalam tentang motivasi dan keadaan yang mendorong, serta tujuan yang akan dicapai wali santri menyekolahkan anak-anaknya di Sekolah Dasar Djama'atul Ichwan Surakarta.



### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka masalah yang sangat mendasar untuk ditelaah dan dikaji dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang menjadi daya tarik atau kelebihan Sekolah Dasar Djama'atul Ichwan Surakarta?
2. Apa motivasi wali murid dalam memilih Sekolah Dasar Djama'atul Ichwan Surakarta sebagai studi bagi putra-putrinya?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi daya tarik Sekolah Dasar Djama'atul Ichwan Surakarta.
2. Untuk mengetahui motivasi wali murid dalam memilih Sekolah Dasar Djama'atul Ichwan Surakarta sebagai studi bagi putra-putrinya.

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dapat digolongkan menjadi 4 kelompok, yaitu:

1. Teoritik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan khasanah keilmuan dalam dunia pendidikan Islam dewasa ini.

2. Bagi Sekolah Dasar Djama'atul Ichwan Surakarta

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi Sekolah Dasar Djama'atul Ichwan Surakarta di dalam mengembangkan diri dengan model pendidikannya ke arah yang lebih baik.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuka wacana bagi semua pihak yang berkompeten terhadap eksistensi lembaga pendidikan Sekolah Dasar Islam Terpadu.
  - c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan kepada Sekolah Dasar Djama'atul Ichwan Surakarta untuk bisa memacu diri menjadi sebuah lembaga pendidikan unggulan yang mampu memberikan kontribusi terbaiknya bagi kemajuan bangsa dan negara Indonesia.
  - d. Setelah mengetahui segala potensi yang dimiliki diharapkan kepada pada pengelola Sekolah Dasar Djama'atul Ichwan Surakarta untuk memaksimalkan atas kelebihan yang dimiliki serta mengupayakan pada setiap kebijakan yang diambil searah dengan apa yang menjadi motivasi wali murid dalam memilih Sekolah Dasar Djama'atul Ichwan Surakarta.
3. Bagi Masyarakat
- a. Untuk memberikan informasi kepada masyarakat luas tentang kelebihan yang dimiliki oleh Sekolah Dasar Djama'atul Ichwan Surakarta.

- b. Sebagai pertimbangan bagi calon murid dalam memilih sekolah yang terbaik bagi putra-putrinya.
4. Bagi sekolah lain
- a. Untuk bisa mengambil kelebihan yang ada untuk diterapkan disekolahnya.
  - b. Sebagai studi banding dan bahan evaluasi untuk berbenah diri guna memacu prestasi sekolahnya ke arah yang lebih baik.

#### **F. Tinjauan Pustaka**

Telah banyak penelitian dan buku-buku yang membicarakan tentang motivasi, baik motivasi belajar maupun motivasi dalam bekerja. Akan tetapi semua itu belum bisa mewakili penelitian yang akan penulis lakukan, yaitu tentang motivasi wali murid dalam menyekolahkan anak-anaknya di Sekolah Dasar Djama'atul Ichwan Surakarta. Adapun penelitian-penelitian yang telah dilakukan antara lain:

Tri Handayani (IAIN Yogyakarta, 2001) dalam skripsinya yang berjudul *Motivasi Orang Tua dalam Menyekolahkan Putra-Putrinya di TK ABA Blunyahgede Kelurahan Sinduadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman, Yogyakarta*, menyimpulkan bahwa karakteristik orang tua berdasarkan tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan; sebab-sebab orang tua menyekolahkan putra-putrinya di TK ABA Blunyahgede dan sebab-sebab yang dominan orang tua menyekolahkan putra-putrinya di TK ABA Blunyahgede.

Asmana (IAIN Yogyakarta, 2003) dalam skripsinya yang berjudul *Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya ke Lembaga Pendidikan Islam di Desa Waru Lor Kecamatan Wiradesa Pekalongan*, menyimpulkan bahwa persepsi orang tua terhadap keberadaan lembaga pendidikan Islam; persepsi orang tua terhadap perintah mendidikan anak dalam Islam dan motivasi orang tua menyekolahkan anaknya ke lembaga pendidikan Islam (MI, MTs, MA, Pesantren), serta motivasi orang tua menyekolahkan anaknya ke lembaga pendidikan umum (SD, SLTP, SLTA, STM).

Munji Jakfar (UMS, 2008) dalam skripsinya yang berjudul *Motivasi Wali Santri Menyekolahkan Anak-anaknya di SMP Islam Terpadu Bina Umat Sleman Yogyakarta*, menyimpulkan bahwa motivasi wali santri menyekolahkan anak-anaknya di SMP Islam Terpadu Bina Umat didasarkan pada dua faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Dan dari hasil penelitian tersebut motivasi wali santri yang paling berpengaruh atau dominan adalah dikarenakan sekolah tersebut berbasis pondok pesantren dan memiliki program unggulan.

Handari Nawawi (1995) dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Sumber Daya Manusia (Untuk Bisnis yang Kompetitif)* yang isinya tentang cara memotivasi para pekerja dalam bekerja, serta teori-teori motivasi.

Sondang P. Siagian (1995) dalam bukunya yang berjudul *Teori Motivasi dan Aplikasi* yang membahas tentang teori-teori motivasi; faktor-

faktor yang berpengaruh pada kompleksitas manusia dan motivasinya; serta aplikasi teori motivasi.

Dari hasil-hasil penelitian di atas, belum ada yang secara khusus membahas tentang *Persepsi dan Motivasi Wali Murid Menyekolahkan Anak-Anaknya di Sekolah Dasar Djama'atul Ichwan Surakarta*, sehingga dalam penelitian ini penulis bermaksud mengadakan replikasi penelitian pada obyek yang berbeda yaitu Sekolah Dasar Djama'atul Ichwan Surakarta.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Tipe Penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena informasi yang dikumpulkan dari lapangan yaitu dengan melakukan wawancara dan kuesioner. Adapun penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif (Arikunto, 1997: 30), dan yang menjadi subjek/responden dalam penelitian ini adalah orang tua atau wali murid Sekolah Dasar Djama'atul Ichwan Surakarta.

### **2. Metode Penentuan Subyek**

#### **a. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya (Sugiyono, 2006: 72). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wali murid dari siswa atau siswa Sekolah Dasar Djama'atul Ichwan Surakarta yang berjumlah 725 orang.

#### **b. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2006: 73). Mengingat jumlah populasi yang cukup banyak maka peneliti mengambil sampel. Cara ini penulis pakai dalam pengumpulan data-data yang terkait dengan motivasi wali murid memilih Sekolah Dasar Djama'atul Ichwan Surakarta. Sampel penelitian ini adalah wali murid Sekolah Dasar Djama'atul Ichwan Surakarta.

#### **c. Teknik Sampling**

Teknik yang digunakan untuk memilih sampel dalam penelitian ini adalah *random sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak. Masing-masing kelas diambil rata-rata 5-6 responden, sehingga total responden 34 orang, yang meliputi wali murid kelas I, II, III, IV, V dan VI Sekolah Dasar Djama'atul Ichwan Surakarta.

### **3. Metode Pengumpulan Data**

#### **a. Wawancara**

Wawancara sering juga disebut wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara

untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Arikunto, 1999: 145).

Adapun dalam pelaksanaannya penulis menggunakan wawancara bebas terpimpin, artinya dalam melaksanakan interview, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui lebih dalam tentang motivasi wali murid menyekolahkan anak-anaknya di Sekolah Dasar Djama'atul Ichwan Surakarta.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, dan sebagainya (Hadi, 1989: 72).

Metode ini digunakan untuk memperoleh data sebagai pelengkap data yang diperoleh dari hasil wawancara/angket mengenai alasan-alasan wali murid memilih Sekolah Dasar Djama'atul Ichwan Surakarta.

c. Observasi

Metode observasi adalah metode yang dilakukan dengan cara pengamatan atau pencatatan dengan sistematis, tentang fenomena yang diselidiki. Seperti yang dikatakan oleh Arikunto, (1999: 131), bahwa observasi disebut pula dengan pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap obyek dengan menggunakan seluruh

indra. Metode ini dipergunakan untuk mengetahui letak geografis atau posisi Sekolah Dasar Djama'atul Ichwan Surakarta sekaligus kondisi lingkungan sekitarnya.

d. Angket atau Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 1999: 229).

Sebagian besar penelitian umumnya menggunakan kuesioner sebagai metode yang dipilih untuk mengumpulkan data. Kuesioner atau angket memang mempunyai banyak kelebihan sebagai instrumen pengumpul data, tata cara dan pengadaannya mengikuti persyaratan yang telah digariskan dalam penelitian. Adapun prosedur yang harus dipatuhi adalah:

1. Merumuskan tujuan yang dicapai dengan kuesioner.
2. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner.
3. Menjabarkan setiap variabel menjadi sub variabel yang lebih spesifik dan tunggal.
4. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan jenis analisisnya (Arikunto, 1999: 229).

Penggunaan kuesioner dalam penelitian ini, penulis pandang sebagai instrumen yang paling tepat untuk mengumpulkan



data yang terkait dengan sejauh mana motivasi wali murid menyekolahkan anak-anaknya di Sekolah Dasar Djama'atul Ichwan Surakarta. Mengingat jumlah orang tua atau wali murid yang banyak dan tempatnya jauh-jauh.

Bentuk kuesioner yang dipakai dalam pengumpulan data berdasarkan dari cara menjawab responden adalah kuesioner tertutup dan kuesioner terbuka. Kuesioner tertutup artinya jawaban atau pilihan sudah disediakan. Dan disebut kuesioner terbuka karena responden diberi kesempatan untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri. Pada angket yang penulis edarkan jawaban atau pilihan sudah disediakan tinggal responden memilih mana yang mewakili alasannya memilih Sekolah Dasar Djama'atul Ichwan Surakarta, dan jika pilihan yang disediakan tidak mewakili apa yang menjadi motivasinya, maka penulis memberi kesempatan kepada responden untuk menuliskan alasannya berdasarkan motivasinya sendiri, pada kolom yang telah disediakan.

#### **4. Metode Analisis Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Untuk menganalisa data yang berkumpul yang bersifat kualitatif yaitu dengan menggunakan metode analisa data non statistik, yaitu dengan cara berfikir:

##### **a. Induktif**

Metode induktif adalah metode pembahasan masalah yang bertolak dari pengumpulan fakta suatu masalah, kemudian fakta

yang senada diambil konklusinya unik dijadikan standar. Berfikir induktif berangkat dari fakta-fakta yang khusus, seperti peristiwa konkrit itu ditarik generalisasinya yang mempunyai sifat umum (Hadi, 1989: 75).

b. Deduktif

Yaitu metode pengambilan data yang didasarkan atas pengetahuan atau keadaan yang sifatnya umum untuk menganalisa keadaan yang sifatnya khusus.

Kemudian data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan tiga langkah yaitu:

- 1) Reduksi data sebagai proses penelitian data “kasar” dengan menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, mengorganisasikan dan pemusatan pada penyederhanaan dengan cara sedemikian rupa sehingga nantinya kesimpulan akhirnya dapat diverifikasi.
- 2) Penyajian data dengan menyederhanakan informasi yang komplek ke dalam kesatuan bentuk yang sistematis, sederhana dan selektif. Sehingga mudah dipahami, baik berupa teks naratif, bagan, matrik dan sebagainya.
- 3) Menarik kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap final dari rangkaian proses data kualitatif. Data yang disajikan pada akhir disimpulkan dalam suatu kata-kata, dalam rangka menjawab semua permasalahan dalam penelitian ini. Di samping

menyimpulkan, proses verifikasi juga sangat penting dalam rangka memperoleh hasil yang suatu penelitian yang valid (Miles dan Huberman, 1992: 16-20).

## **H. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara sistematis tentang bahasan dalam skripsi ini. Secara keseluruhan skripsi ini penulis bagi menjadi 5 bab, yaitu sebagai berikut:

Bab Pertama: Pendahuluan, bab ini meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, analisis data dan sistematika penulisan.

Bab Kedua: Motivasi dan Tanggung Jawab orang tua, yang membahas tentang pengertian motivasi, teori motivasi, dan tanggung jawab orang tua terhadap anaknya.

Bab Ketiga: Gambaran umum Sekolah dan Motivasi wali santri menyekolahkan anak-anaknya. Bab ini memuat tentang gambaran umum Sekolah Dasar Djma'atul Ichwan Surakarta, ditinjau dari letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, asset dan sarana prasarana, sumber pendanaan dan alokasinya, kondisi wali santri, prestasi sekolah, dan diakhiri dengan laporan hasil penelitian.

Bab Keempat: Motivasi wali santri menyekolahkan anak-anaknya di Sekolah Dasar Djama'atul Ichwan Surakarta. Bab ini memuat tentang analisa

hasil penelitian terhadap motivasi wali santri menyekolahkan anak-anaknya di sekolah tersebut.

Bab Kelima: Penutup, pada bab ini membahas tentang kesimpulan, saran-saran, kata penutup dan dilengkapi dengan daftar pustaka.